

**“AKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS X IPS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
DI SMA NEGERI 8 PADANG SELAMA PANDEMI COVID-19”**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

(S1)



Oleh :

Gino Alvides
17046104 / 2017

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

"AKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 8 PADANG
SELAMA PANDEMI COVID-19"

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S1)



Handwritten signature and date: 4/22

Oleh :

Gino Alvides
17046104 / 2017

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**AKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS X IPS DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 8 PADANG SELAMA PANDEMI COVID-19**

Nama : Gino Alvides
NIM : 17046104/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2022

Disetujui Oleh

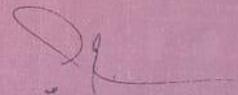
Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Wahidul Basri, M.Pd

NIP. 195905221986021001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Rabu, 10
Agustus 2022

AKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS X IPS DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA NEGERI 8 PADANG SELAMA PANDEMI COVID-19

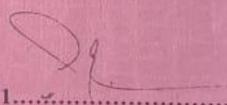
Nama : Gino Alvides
NIM : 17046104/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Wahidul Basri, M.Pd

1.....


Anggota : Dr. Ofianto, M.Pd

2.....


Uun Lionard, M.Pd

3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

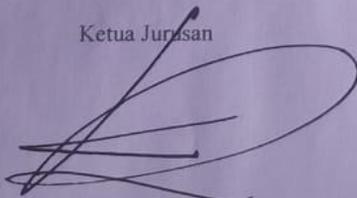
Nama : Gino Alvides
NIM : 17046104/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“AKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS X IPS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 8 PADANG SELAMA PANDEMI COVID-19”** adalah hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum

NIP: 196403151992031002

saya yang menyatakan



Gino Alvides

17046104

ABSTRAK

Gino alvides. 2022. Aktifitas Belajar Siswa Kelas X IPS dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 8 Padang Selama Pandemi Covid-19. Skripsi. Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berangkat dari kenyataan bahwa proses belajar dan mengajar pada masa pandemi tidak jarang dijumpai bahwasannya proses belajar mengajar kurang efektif. Kondisi tersebut terjadi karena pembatasan aktivitas belajar siswa, khususnya aktivitas belajar di kelas. Akibatnya belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Aktivitas belajar siswa pada SMA Negeri 8 Padang masih tergolong minim (kurang). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Aktifitas Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 8 Padang Selama Pandemi Covid-19.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bersifat deskriptif. Pemilihan informan dilakukan secara *snowball sampling* dengan 3 orang guru sebagai informan dan 43 oarang siswa kelas X ips 3 dan X ips 4. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data kualitatif menggunakan model B. Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian baik secara luring maupun daring menunjukkan bahwa (a) bentuk aktifitas belajar (kegiatan) siswa di dalam kelas di SMA Negeri 8 Padang terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan awal diawali dengan berdo'a, kegiatan inti yaitu masuk kepada proses belajar mengajar antara guru dengan siswa dan kegiatan penutup guru meminta peserta didik bertanya dan memberikan pemahaman tentang pentingnya dari pengabdian, pengorbanan dan kerja keras serta mengerti kepentingan orang banyak dan (b) kendala dan faktor-faktor penghalang aktifitas belajar siswa selama pandemik tidak ditemukan, metode yang digunakan untuk pembelajaran adalah saintifik dengan menggunakan pendekatan secara langsung kepada siswa menggunakan media video untuk menunjang proses belajar sejarah.

Kata Kunci : Aktifitas Belajar , Pembelajaran Sejarah, Covid-19

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada ditangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“AKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS X IPS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 8 PADANG SELAMA PANDEMI COVID-19”**, yang merupakan syarat dalam menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku Ketua Jurusan dan Bapak Drs. Etmi Hardi, H.Hum selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan yang sangat berarti kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd dan Bapak Uun lionard M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran dan koreksi di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa baik lagi.
4. Seluruh dosen dan staff Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu yang kusayangi telah memberikan semangat dan motivasi yang begitu berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada Keluarga yang telah memberikan dukungan materi dan moral untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman-teman istimewa yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam

menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Aktifitas Belajar siswa	8
a. Pengertian Aktifitas Belajar	8
b. Ciri-ciri Aktifitas Belajar	9
c. Jenis-jenis Aktifitas Belajar	10
d. Faktor Mempengaruhi Aktifitas Belajar	12
e. Pengertian Belajar	14
f. Pengertian Belajar	15
g. Ciri-ciri Belajar	16
2. Pengertian Sejarah	16
a. Pengertian Sejarah	18
b. Media Pembelajaran Sejarah	19
c. Karakteristik Pembelajaran Sejarah	20
d. Manfaat Belajar Sejarah	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	22

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Trigulasi Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Konseptual	24
Tabel 2. Tabel visi, misi, dan tujuan sekolah.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah (Silvia Septiana, S.Pd) pembelajaran luring.....	55
Lampiran 2. Wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah (Silvia Septiana, S.Pd) pada saat pembelajaran daring.....	56
Lampiran 3. Wawancara dengan siswa (Dimas Frata Rizki Riyandi dan Intan Permata Sari) luring.....	57
Lampiran 4. Wawancara dengan siswa (Dimas Frata Rizki Riyandi dan Intan Permata Sari) daring.....	58
Lampiran 5. Pedoman wawancara	59
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas merupakan suatu kegiatan atau tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang. Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran dinamakan aktivitas belajar siswa. Masa pandemi aktivitas belajar siswa tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di rumah.

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Martimis Yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu (Martimis yamin : 2007).

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada perinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan (Sardiman : 2011).

Aktivitas belajar adalah proses yang menyebabkan adanya perubahan dalam pengetahuan dan perilaku makhluk hidup sebagai hasil latihan,

pendidikan dan pengalaman. Siswa akan lebih menghayati dan memahami jika siswa aktif mengalami sendiri. Artinya, semakin banyak aktivitas siswa maka semakin paham siswa dalam memahami materi pelajaran (Rusman, 2011: 6).

Idealnya aktivitas belajar perlu ditingkatkan dalam pembelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan aktivitas belajar memberikan manfaat dalam pembelajaran sejarah, yaitu pembelajaran sejarah menjadi lebih bermakna sarat nilai keberanian, percaya diri, tanggung jawab dan lebih humanis bagi pengalaman belajar siswa.

Terkait dengan proses pembelajaran sejarah di sekolah menengah, pengetahuan masa lampau mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk kepribadian dan mengembangkan kemampuan berfikir kritis peserta didik (Kuntowijoyo, 1995: 4).

Sekolah pada hakikatnya mempunyai peranan dalam membentuk kepribadian dan tingkah laku peserta didik yang menjunjung tinggi nilai-nilai dalam kehidupan, sekolah juga mempunyai peranan yang cukup penting untuk memberikan pemahaman dan benteng pertahanan kepada peserta didik agar terhindar dari jeratan negatif media informasi (Achmad Munib, 2004:142).

Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2012:12) pembelajaran sejarah adalah disiplin ilmu yang menjanjikan nilai-nilai etika, moral, intelektual,

spiritual dan budaya. Dalam materi-materi pembelajaran sejarah juga terkandung banyak nilai-nilai.

Pembelajaran sejarah, siswa dikenalkan dengan berbagai peristiwa masa lampau dan fakta sejarah berguna sebagai landasan untuk berfikir dan menganalisis serta memahami realitas, bukan untuk dihafal. Tujuan pembelajaran sejarah lebih banyak terkait dengan aspek kemandirian siswa/i. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran sejarah, siswa harus mengetahui manfaat dari pembelajaran sejarah sehingga materi pembelajaran sejarah yang diterima tidak hanya sebagai pengetahuan belaka (Hariyono : 1995 : 177).

Tujuan pendidikan nasional di atas memberikan gambaran bagaimana seharusnya manusia yang diharapkan dan yang dihasilkan melalui penyelenggaraan setiap program pendidikan. Oleh karena itu rumusan tujuan pendidikan nasional menjadi dasar dalam pengembangan nilai-nilai karakter bangsa yang ada di sekolah dengan berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokratis, serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang disusun secara bertahap dan berjenjang sesuai dengan tahapan perkembangan. Pelaksanaan kegiatan tersebut.

Peneliti telah melakukan observasi untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran sejarah di dalam kelas siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya ketika di tanya oleh guru mata pelajaran sejarah, dan mereka cenderung untuk lebih memilih diam ketika di Tanya oleh guru mata pelajaran. Aktifitas belajar siswa di dalam kelas cenderung masih rendah ketika di dalam kelas hal ini di buktikan dengan siswa masih ragu dan takut salah ketika di Tanya oleh guru, dan dapat juga di lihat dari tidak mampunya siswa dalam mengerjakan tugas harian yang di berikan oleh guru tepat pada waktu yang sudah di berikan oleh guru mata pelajaran khususnya pembelajaran sejarah.

Pembelajaran di sekolah cenderung kurang efektif karena dalam pembelajaran sejarah guru masih lebih dominan dalam menggunakan metode tanya jawab dengan siswa di dalam kelas, dan membuat peran guru lebih banyak dari pada siswa sehingga siswa hanya terpusat kepada guru pada saat mengajar, dan hal ini akan membuat aktifitas belajar tidak terpusat kepada siswa dan menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran sejarah. dan mengetahui bagaiman bentuk aktifitas siswa di dalam kelas dan juga apa saja kendala yang di alami oleh siswa sehingga minimnya atkifitas siswa.

Proses belajar dan mengajar pada masa pandemi tidak jarang dijumpai bahwasannya proses belajar mengajar kurang efektif. Kondisi tersebut terjadi karena pembatasan aktivitas belajar siswa, khususnya akivitas belajar di kelas. Akibatnya belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan tujuan yang ingin

dicapai. Aktivitas belajar siswa pada SMA Negeri 8 Padang masih tergolong minim (kurang).

Pola belajar siswa tersebut mengakibatkan aktifitas belajar menjadi kurang efektif dan hanya banyak terpusat kepada guru. Aktivitas siswa tersebut dari yang kesulitan dalam memahami pesan yang di sampaikan oleh guru berdampak pada aktivitas belajar terkait dengan mata pelajaran sejarah.

Berdasarkan penjelasan di atas yang membuat peneliti tertarik untuk mengungkapkan lebih jauh tentang bagaimana bentuk aktifitas belajar pembelajaran sejarah siswa . Peneliti tertarik mengangkat sebuah judul yaitu : **“AKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS X IPS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 8 PADANG SELAMA PANDEMI COVID-19”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, maka ditemukan berbagai permasalahan yang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang pemahaman dan mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
2. Aktivitas belajar siswa yang terjadi dalam pembelajaran sejarah masih rendah.
3. Kurang efektifnya pembelajaran sejarah karena belum sepenuhnya terpusat pada siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah sesuai dengan latar belakang masalah maka masalah yang akan di teliti di batasi pada aspek atau hal-hal yang berkaitan dengan aktifitas belajar siswa kelas X IPS selama covid-19 di SMA Negeri 8 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penulisan skripsi ini penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk aktifitas belajar (kegiatan) siswa di dalam kelas di SMA Negeri 8 Padang ?
2. Kendala dan faktor-faktor penghalang aktifitas belajar siswa selama pandemi ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk aktifitas belajar siswa selama pandemi covid-19 di SMA Negeri 8 Padang.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala dan solusi yang dapat di berikan berkaitan dengan aktifitas belajar sejarah siswa di SMA Negeri 8 Padang.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Di dalam penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan sumbangsih pemikiran mengenai bentuk aktifitas belajar di sekolah selama pandemi covid-19 pada pembelajaran sejarah. Selain itu, Penelitian ini diharapkan berguna untuk bisa dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bukti nyata dalam memberikan informasi kepada SMA Negeri 8 Padang mengenai aktifitas belajar siswa selama pandemi covid-19.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan pengetahuan bagaimana bentuk kegiatan (aktifitas) pada proses pembelajaran sejarah.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman sehingga dapat dijadikan pedoman untuk menjadi seorang guru yang profesional dan sebagai acuan dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya.
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya bagaimana bentuk aktifitas yang efektif bagaiman bentuk aktifitas yang di lakukan oleh

siswa.